



Penerapan Aplikasi Edmodo dalam Pembelajaran Berbasis E-learning bagi Dosen dan Mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Padang

Alsri Windra Doni¹, Dewi Susanti²

^{1,2}Poltekkes Kemenkes Padang

Email korespondensi: alsriwindradoni79@gmail.com



<p>History Artikel</p> <p>Received: 9-11-2023 Accepted: 15-12-2023 Published: 31-12-2023</p> <p>Kata kunci</p> <p>Teknologi informasi ; Edmodo; belajar;</p>	<p>ABSTRAK</p> <p>Kemajuan teknologi informasi saat ini menuntut semua perguruan tinggi untuk selalu mengikuti perkembangan zaman khususnya untuk kelancaran pendidikan. Salah satu media pembelajaran teknologi informasi yang saat ini bisa digunakan dalam perkuliahan adalah Edmodo. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengenalan dan pelatihan E-learning kepada dosen dan mahasiswa agar mereka lebih termotivasi dalam kegiatan perkuliahan menggunakan E-learning dengan Edmodo sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar di Poltekkes Kemenkes Padang. Metode pelaksanaan meliputi Melakukan kegiatan praktek dan monitoring penggunaan Edmodo sebagai media E-learning kepada dosen dan mahasiswa serta Pemberian buku saku. Hasil kegiatan menunjukkan semua responden (100%) menyatakan mudah untuk mengaksesnya Edmodo sedangkan Untuk Motivasi masih belum optimal disebabkan jaringan internet yang belum memuaskan dimana 66,2% jarang mengakses Edmodo. Hasil Belajar penggunaan media pembelajaran Edmodo pada kelas A kategori tinggi sebesar 30%, kategori sedang sebesar 32%, kategori rendah sebesar 24% dan kategori sangat rendah 14%. Tingkat hasil belajar mahasiswa kelas B pada kategori lulus sebesar 78,8% (26 orang) dan kategori tidak kompeten sebesar 21,2% (7 orang).kesimpulannya adalah Meningkatnya kemampuan dosen dan mahasiswa dalam menggunakan dan memanfaatkan Edmodo dalam perkuliahan online</p>
<p>Keywords:</p> <p>Information Technology; Edmodo; Study;</p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>Current advances in information technology require all universities to always keep abreast of developments, especially for the smooth running of education. One of the information technology learning media that can currently be used in lectures is Edmodo. The aim of this service is to provide an introduction and training on E-learning to lecturers and students so that they are more motivated in their lecture activities using E-learning with Edmodo as a support for teaching and learning activities at the Padang Ministry of Health Polytechnic. Implementation methods include carrying out practical activities and monitoring the use of Edmodo as an E-learning media to lecturers and students as well as providing pocket books. The results of the activity showed that all respondents (100%) stated that it was easy to access Edmodo, while motivation was still not optimal due to the unsatisfactory internet network where 66.2% rarely accessed Edmodo. Learning results for using Edmodo learning media in class A were in the high category at 30%, at the medium category at 32%, at the low category at 24% and in the very low category at 14%. The level of learning outcomes for class B students in the pass category was 78.8% (26 people) and in the incompetent category was 21.2% (7 people). The conclusion is that the ability of lecturers and students to use and utilize Edmodo in online lectures has increased.</i></p>



PENDAHULUAN

Salah satu media pembelajaran teknologi informasi yang saat ini bisa digunakan dalam perkuliahan adalah Edmodo. Edmodo dikembangkan oleh Jeff O Hara sejak tahun 2008 melalui jejaring sosial pembelajaran. Edmodo adalah sebuah jaringan pendidikan global yang membantu menghubungkan semua pelajar dengan semua orang dan sebagai sumber belajar yang dibutuhkan untuk mencapai seluruh kemampuannya (www.edmodo.com).

Menurut Balasubramanian & Jaykumar (2014:416), *edmodo* adalah pembelajaran berbasis jejaring sosial yang aman dan gratis dalam memudahkan dosen untuk membuat dan mengelola kelas virtual sehingga mahasiswa dapat terhubung dengan teman sekelas dan dosen kapan saja dan dimana saja. *Edmodo* dikembangkan oleh Nicolas Borg and Jeff O'Hara sebagai *platform* pembelajaran untuk berkolaborasi dan terhubung antara mahasiswa dan dosen dalam berbagi konten pendidikan, mengelola proyek atau tugas dan menangani pemberitahuan setiap aktivitas (Putranti, 2013:141). Dalam penggunaan *edmodo* bukan hanya dosen dan mahasiswa saja yang dapat berinteraksi, tetapi para orang tua mahasiswa juga dapat memiliki akun untuk ikut berkomunikasi dengan dosen, agar dapat melihat perkembangan anaknya selama menjalani proses pembelajaran (Istiqomah & Azizah, 2013:106).

Penggunaan *edmodo* dalam pembelajaran merupakan kegiatan jaringan internet. Penggunaan *edmodo* ini merupakan salah satu jenis penerapan dari pembelajaran elektronik (*e-learning*). Menurut Rusman (2012:291), *e-learning* adalah proses dan kegiatan penerapan pembelajaran berbasis web, pembelajaran berbasis komputer, kelas virtual dan kelas *e-learning*. Penggunaan *edmodo* sebagai media pembelajaran secara langsung menerapkan teori dan praktik sekaligus dalam pemanfaatan teknologi informasi. Hal tersebut didukung pendapat Sanaky (2013:4), yang menyebutkan bahwa media pembelajaran digunakan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran.

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi didukung dengan fasilitas yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Padang yang menaungi Jurusan Kebidanan yaitu 1 buah ruangan yang dilengkapi dengan fasilitas komputer, LAN, dan *Wifi*. Pada kenyataannya, penggunaan fasilitas tersebut belum digunakan secara maksimal dalam mendukung proses pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan pengenalan tentang *E-learning*, dan pelatihan *E-learning* kepada dosen dan mahasiswa agar mereka lebih termotivasi dalam kegiatan perkuliahan menggunakan *E-learning* dengan Edmodo sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar di Poltekkes Kemenkes Padang. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengenalan dan pelatihan *E-learning* kepada dosen dan mahasiswa agar mereka lebih termotivasi dalam kegiatan perkuliahan menggunakan *E-learning* dengan Edmodo sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar di Poltekkes Kemenkes Padang.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan mulai pada bulan Juli sampai Oktober 2019 di Poltekkes Kemenkes Padang. Metode diawali dengan Melakukan pengurusan perizinan ke Direktur Poltekkes Kemenkes Padang dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, Selanjutnya dilakukan kesepakatan tentang kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan yang meliputi waktu dan tempat kegiatan, jadwal kegiatan, dan peserta yang hadir. Kemudian memberikan

sosialisasi dan pelatihan kepada dosen dan mahasiswa tentang pedoman pratikum penerapan E-learning Berbasis Edmodo kepada dosen dan mahasiswa. Kegiatan setelah itu melakukan kontak via telfon untuk konfirmasi kemampuan dosen dan mahasiswa dalam penggunaan Edmodo dalam perkuliahan, serta melakukan kontrak untuk kegiatan monitoring dan evaluasi. Terakhir tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan diseminasi dengan menyediakan modul pedoman pratikum penerapan E-learning Berbasis Edmodo yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan di Poltekkes Kemenkes Padang.



Gambar 1 Bagan Alir kegiatan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil penelitian tersebut diketahui bahwa Tingkat penggunaan Edmodo : untuk Kemudahan dan kesulitan semua responden (100%) menyatakan mudah untuk mengaksesnya sedangkan Untuk Motivasi masih belum optimal disebabkan jaringan internet yang belum memuaskan dimana 66,2% jarang mengakses Edmodo. Hasil Belajar penggunaan media pembelajaran *Edmodo* pada kelas A kategori tinggi sebesar 30%, kategori sedang sebesar 32%, kategori rendah sebesar 24% dan kategori sangat rendah 14%. Tingkat hasil belajar mahasiswa kelas B pada kategori lulus sebesar 78,8% (26 orang) dan kategori tidak kompeten sebesar 21,2% (7 orang).

Adapun yang menjadi sasaran Kegiatan ini 20 orang mahasiswa termasuk dosen dimana dalam pelaksanaannya dilakukan pengenalan E-learning dan bagaimana mempraktekan *Edmodo* sebagai media E-learning yang mendukung kegiatan perkuliahan. Kegiatan selanjutnya dilakukan evaluasi dan monitoring terhadap kemampuan mahasiswa dan dosen dalam mempraktekan penggunaan *Edmodo* dalam pembelajaran. Metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi dan praktek E-learning.

B. Pembahasan

Tingkat penggunaan media pembelajaran *edmodo* pada mahasiswa di lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang termasuk dalam kategori rendah. Hal tersebut, disebabkan beberapa faktor yang dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu kurang aktif dan pasifnya mahasiswa dalam menggunakan *edmodo*. Berdasarkan wawancara, bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat mahasiswa dalam penggunaan media pembelajaran *edmodo* adalah terkendala fasilitas yaitu tidak memiliki komputer dan modem internet. Ada yang menyebutkan terkendala jarak

terhadap akses internet seperti warnet. Kemudian, bagi mereka yang memiliki komputer dan internet terkendala sinyal yang kurang baik. Tingkat penggunaan Edmodo yang rendah juga diikuti dengan hasil belajar yang belum baik karena edmodo hanya sebagai sarana download materi dan tidak ada diskusi antara dosen dan mahasiswa serta mahasiswa dengan mahasiswa dalam membahas materi perkuliahan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alsri Windra Doni dan Azwar Hasan (2018) tentang Efektifitas Penggunaan Edmodo Sebagai Media Pembelajaran E-learning dengan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata kuliah E-learning di Poltekkes Kemenkes Padang (Studi Kasus : Prodi D.IV Kebidanan Padang). Hasil penelitian tersebut diketahui bahwa Tingkat penggunaan Edmodo: untuk Kemudahan dan kesulitan semua responden (100%) menyatakan mudah untuk mengaksesnya sedangkan Untuk Motivasi masih belum optimal disebabkan jaringan internet yang belum memuaskan dimana 66,2% jarang mengakses Edmodo. Hasil Belajar penggunaan media pembelajaran *Edmodo* pada kelas A kategori tinggi sebesar 30%, kategori sedang sebesar 32%, kategori rendah sebesar 24% dan kategori sangat rendah 14%. Tingkat hasil belajar mahasiswa kelas B pada kategori lulus sebesar 78,8% (26 orang) dan kategori tidak kompeten sebesar 21,2% (7 orang).

Berdasarkan hal diatas maka diharapkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan modul pedoman pratikum penerapan E-learning berbasis Edmodo memberikan dampak positif terhadap upaya peningkatan penggunaan Edmodo dalam kegiatan perkuliahan di Poltekkes Kemenkes Padang. Hal ini dapat dilihat dari proses pelaksanaan kegiatan yang menunjukkan antusiasme yang tinggi dari baik dosen maupun mahasiswa. Hasil kegiatan monitoring dan evaluasi juga menunjukkan bahwa adanya pemanfaatan modul pedoman pratikum penerapan E-learning berbasis Edmodo oleh dosen dan mahasiswa yang menjadi peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan dalam pengetahuan dan kemampuan menggunakan Edmodo oleh dosen dan mahasiswa dimana sebagian besar atau lebih dari 50% dosen dan mahasiswa sudah bias mempraktekkan Edmodo untuk perkuliahan. Kesimpulannya adalah Meningkatnya kemampuan dosen dan mahasiswa dalam menggunakan dan memanfaatkan Edmodo dalam perkuliahan online. Perlu kegiatan berkelanjutan berupa monitoring dan evaluasi serta pembinaan kepada dosen dan mahasiswa dalam penerapan E-learning dalam perkuliahan dan Perlu adanya kegiatan berbasis E-learning dalam perkuliahan demi meningkatkan kualitas dosen dan mahasiswa di lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afin Murtie, 2012. Menciptakan SDM Berkuwalitas, . PT. Gelora Aksara Pratama. Jakarta
- Ariesto H. Sutopo. (2012). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Arwan Nur Ramadhan. (2012). Hubungan Aktifitas Penggunaan E-learning dengan Hasil belajar Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK negeri 2 Depok Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas negeri Yogyakarta.

- Aulia Rahmawati. (2014). Efektivitas Penerapan Edmodo Terhadap Pembelajaran Kimia Kelas Xi Sma N 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- A.M. Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali.
- Preference Towards The Use Of Edmodo As A Learning Platform To Create Responsible Learning Environment. *Prosiding, Asia Euro Conference*. Selangor : School of Hospitality, Tourism and Culinary Arts, Taylor's University.
- Basori. (2013). Pemanfaatan Social Learning Network "Edmodo" Dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif Di Prodi Ptm Jptk FKIP UNS. *Jurnal JIPTK*. Vol. VI (2). Hlm 99-105.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media.
- Deni Darmawan. (2013). *Analisis Tren Teknologi Informasi dan Komunikasi(TIK)*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Deni Darmawan. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan. (2002). *Depdiknas—Pendekatan Kontekstual*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Dan Lanjutan Pertama.
- Didi Supriadie & Deni Darmawan. (2012). *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung :Remaja Rosdakarya.